

KELOMPOK

LAPORAN PENELITIAN

PERAN 'KEMPALAN' SEBAGAI *SOCIAL NETWORK*
BAGI KAUM PEREMPUAN DI PEDESAAN



Oleh:

V. Indah Sri Pinasti, M.Si
Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

PENELITIAN INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SK DEKAN FIS UNY NOMOR: 95 TAHUN 2013, TANGGAL 29 APRIL 2013
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN
NOMOR: 931/UN34.14/PL/2013, TANGGAL: 1 MEI 2013

PERAN 'KEMPALAN' SEBAGAI *SOCIAL NETWORK* BAGI KAUM PEREMPUAN DI PEDESAAN

Oleh:

V. Indah Sri Pinasti, Poerwanti Hadi Pratiwi

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bentuk-bentuk '*kempalan*' yang dimiliki kaum perempuan di pedesaan, dan mengetahui peran '*kempalan*' sebagai *social network* bagi kaum perempuan di pedesaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Gatak Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY. Subyek penelitian adalah kaum perempuan pedesaan yang terlibat dalam "*kempalan*" di daerah tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, interview/ wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan *membercheck*. Analisa data menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Strauss and Corbin, dengan prosedur mulai dari *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

'*Kempalan*' dalam penelitian ini diartikan sebagai berikut: 1) kegiatan perkumpulan sosial yang dibentuk dan tumbuh di tengah-tengah masyarakat lebih dari 10 tahun, 2) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yang dibiayai dengan iuran anggotanya, 3) kegiatannya diwarnai dan dijiwai semangat kebersamaan. Bentuk-bentuk '*kempalan*' yang dimiliki kaum perempuan di Dukuh Gatak antara lain: PKK, Dasa Wisma, Posyandu/ BKB (Bina Keluarga Balita), Pengajian (*berjanjen*), KUBE (Kelompok Usaha Bersama), Kelompok Wanita Tani, dan BKL (Bina Keluarga Lansia). Peran '*kempalan*' sebagai *social network* bagi kaum perempuan di pedesaan dapat diidentifikasi ke dalam aspek: (1) ekonomi; membantu mengakses informasi, membantu mengakses sumber daya, membantu menciptakan usaha produktif yang diusahakan oleh kaum perempuan, mendapatkan tambahan modal usaha dari pemerintah atau pihak-pihak lain, (2) aspek sosial; menjaga dan mempererat solidaritas antar warga, memperluas pergaulan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di '*kempalan*', (3) aspek pendidikan; mengubah *mindset* (cara pandang) kaum perempuan tentang berbagai hal karena mendapatkan pengetahuan dan informasi baru, meningkatkan rasa percaya diri ketika berbicara dan berhadapan dengan orang banyak.

Kata Kunci: '*Kempalan*', *Social Network*, *Kaum Perempuan*, *Pedesaan*